

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Jenis dan Pendekatan penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode kualitatif adalah pendekatan induktif / kualitatif untuk analisis data. Hasilnya termasuk memahami sifat, signifikansi, dan keunikan kejadian serta menghasilkan hipotesis untuk penyelidikan lebih lanjut (Sugiyono, 2010).

Peneliti menggunakan metodologi penelitian deskriptif dalam penelitian ini. Menurut Purnamasari (2019) Peneliti menggunakan metodologi penelitian deskriptif dalam pekerjaan ini. Purnamasari (2019) menyatakan bahwa teknik deskriptif membantu peneliti mendapatkan data objektif dengan membantu mereka memahami dan mengkarakterisasi kejadian yang diteliti. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat memberikan ringkasan pemeriksaan tentang seberapa baik kinerja bisnis milik desa, atau BUMDes, dalam hal meningkatkan ekonomi lokal (studi di Desa Wawoosu, Distrik Kolono, Kabupaten Konawe Selatan).

### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 desember 2023 hingga tanggal 19 Februari 2024. Adapun lokasi yang menjadi tempat penelitian yaitu di Desa Wawoosu, Kecamatan Kolono, Kabupaten Konawe Selatan.

### **3.3. Data dan Sumber Data**

Menurut sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu:

#### **1. Sumber Data Primer**

Data primer mengacu pada sumber data primer, atau item penelitian utama, yang diperoleh langsung oleh peneliti di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data primer melalui wawancara dengan Kepala Desa Wawoosu, Pengurus BUMDes dan masyarakat Desa Wawoosu.

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah jenis informasi yang diperlukan untuk melengkapi data primer secara tidak langsung melalui dokumen atau perantara lainnya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku referensi, jurnal penelitian, dan lain-lain.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Mengingat bahwa memperoleh data adalah tujuan utama penelitian, prosedur pengumpulan data merupakan tahap proses yang paling strategis. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan jika mereka tidak memahami prosedur pengumpulan data (Hardani, 2020). Dalam melakukan sebuah penelitian kualitatif, secara garis besar teknik pengumpulan datanya antara lain:

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian secara langsung. Observasi juga dapat dilakukan dengan mencatat segala sesuatu secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang didapatkan di lokasi penelitian tepatnya di Desa Wawoosu.

### 2. Wawancara

Peneliti dapat melakukan wawancara secara langsung dengan pihak terkait untuk mendapatkan informasi data, terkait BUMDes di Desa Wawoosu yang dibutuhkan peneliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik pengumpulan data melalui Observasi dan wawancara. Dimana peneliti dapat melakukan dokumentasi dengan mengambil foto dari dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan untuk memperkuat data peneliti.

## 3.5. Teknik Analisis data

Analisis data adalah Proses pengorganisasian dan penyusunan data yang telah dikumpulkan dari pengamatan, wawancara, dan dokumen ke dalam bentuk yang lebih terorganisir dan sistematis.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, oleh karena itu peneliti menggunakan model (Huberman & Miles, 2014), untuk melakukan analisis data. Proses analisis data terdiri dari tiga tahapan yaitu:

### 1. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan pemilihan data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Ini dilakukan untuk merangkum data dan membuang data yang tidak relevan atau tidak penting. Proses reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama penelitian hingga laporan akhir tersusun.

### 2. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data, peneliti menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk narasi yang terdiri dari uraian singkat. Penyajian data tersebut digunakan untuk memahami fenomena yang terjadi dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan serta pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini, data yang disajikan adalah mengenai kinerja BUMDes dan pengaruhnya terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Wawoosu.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, pada tahap awal verifikasi, kesimpulan yang dibuat masih belum pasti dan masih dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti pada tahap selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal disertai dengan bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dapat dipercaya dan dianggap sebagai hasil penelitian yang kredibel.

### 3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mencegah data yang salah, perlu untuk memverifikasi keaslian data dalam penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diberikan akurat dan bebas dari tanggapan dari informan yang tidak jujur. maka dilakukanlah pemeriksaan keabsahan data.

Pemeriksaan validitas data dilakukan untuk memverifikasi dan memvalidasi keakuratan data yang diperoleh. Pendekatan triangulasi digunakan untuk memverifikasi keaslian data dalam penyelidikan ini. Selain data yang sudah ada, pendekatan ini digunakan. Metode ini digunakan untuk memverifikasi kebenaran dan kebenaran temuan penelitian. Tiga bentuk triangulasi yang berbeda digunakan dalam penelitian ini oleh peneliti: sumber, teknik, dan triangulasi temporal (Sugiyono, 2020).

- a. Triangulasi Sumber digunakan untuk menguji keabsahan data dengan memeriksa informasi yang didapatkan dari berbagai sumber.
- b. Triangulasi teknik adalah pendekatan untuk mengevaluasi keakuratan data dengan membandingkannya dengan sumber yang sama menggunakan beberapa teknik. Misalnya, data yang dikumpulkan melalui wawancara kemudian diverifikasi melalui observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jika hasil dari ketiga teknik pengujian keakuratan data berbeda, peneliti akan berinteraksi lebih lanjut dengan sumber data yang relevan atau pihak lain untuk menentukan data mana yang akurat. Atau

mungkin semua data tersebut benar karena sudut pandangnya berbeda.

- c. Triangulasi Waktu, yaitu data yang diperoleh dari wawancara pagi hari, ketika responden masih segar dan masalahnya sedikit, akan menghasilkan data yang lebih valid dan meningkatkan kredibilitas. Oleh karena itu, dalam memverifikasi data, disarankan untuk menggunakan berbagai teknik seperti wawancara, observasi, atau pendekatan lain pada berbagai periode atau situasi. Jika hasilnya tidak konsisten, percobaan dapat diulang untuk memastikan kebenaran data. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan membandingkan temuan penelitian dengan tim peneliti lain yang bertugas mengumpulkan data..

